# **CRT Framework**

HTTP framework or Request/Response framework for PHP

## Requirement

- o PHP >= 7.4
- o PDO PHP Extension
- o Composer
- o Apache, nginx or PHP's built-in web server

#### Installation

Pertama-tama install terlebih dahulu composer pada mesin. Setelah composer terinstal, lalu install/update dependencies yang diperlukan oleh CRT Framework dengan menjalankan script dibawah ini pada console/command prompt mesin di dalam directory project CRT Framework:

#### > composer install

Untuk menjalankan CRT Framework pada browser, akses url project jika project berada pada root direktori mesin atau akses url lokal direktori project jika project berada di local, seperti contoh dibawah ini:

<u>http://domain.com/</u> => Jika project berada di root web servis mesin
<u>http://localhost/crt-framework/web/front.php</u> => Jika project berada di localhost

## • Directory Structure

### • Directory structure explanation

### o config

Direktori ini berisi semua file konfigurasi aplikasi

#### o src

Direktori ini berisi kumpulan kode utama dari aplikasi mu, direktori ini juga memiliki beberapa subdirektori diantaranya: app, assets, core, pages, routes.php.

#### app

Berisi kode utama aplikasi seperti controller dan model

#### assets

Berisi kumpulan asset aplikasi seperti file css, js, dan image

#### core

Direktori ini berisi kode inti dari framework

## pages

Berisi kumpulan template/view aplikasi

## routes.php

File routes.php ini berisi kumpulan route yang tersedia pada aplikasi

### vendor

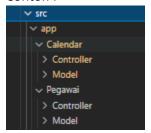
Direktori ini berisi dependencies composer yang dibutuhkan aplikasi

#### o web

Direktori web berisi file controller utama aplikasi, yang dimana menjadi gerbang utama aplikasi

#### Rules

1. Setiap model dan controller di pisahkan berdasarkan modul di dalam folder "src/app/". Contoh:



- 2. Penamaan model, controller, dan folder modul nya menggunakan Camel Case. Contoh : NamaModul
- 3. Untuk semua proses pengolahan data dilakukan di controller, model hanya berisi inisialisasi fungsi. Semua data yang dikirim ke template harus bersifat "final", yang berarti tidak boleh ada pengolahan data di template

#### How to use

Di bagian ini akan dijelaskan cara pemakaian dasar CRT Framework dari awal mula instalasi. Dibawah ini merupakan contoh step - step pembuatan fitur dasar aplikasi pada framework ini:

### 1. Menampilkan halaman dari template

Pertama-tama buat terlebih dahulu route di file routes.php yang berada di folder "src/" seperti contoh dibawah ini:

```
$routes->add('welcome', new Routing\Route('/', [
    '_controller' => function(Request $request) {
        global $app;

        return $app->render_template('welcome', $request);
      },
]));
```

Dari kode diatas diketahui bahwa route yang kita buat dengan nama "welcome" dan url "/" menampilkan halaman dengan nama file template "welcome.php" yang berada di folder "src/pages/", untuk nama template yang akan dipanggil, tidak menggunakan extensi file .php, tetapi hanya menggunakan nama file nya.

## 2. Menampilkan halaman melalui controller

Pertama-tama buat terlebih dahulu route di file routes.php yang berada di folder "src/" seperti contoh dibawah ini:

Dari kode diatas diketahui bahwa route yang dibuat dengan nama "hello" dan url "/hellos/get" menggunakan controller "TestingController" dengan menthod "index". Untuk pemanggilan controller pada route harus disertakan dengan namespace class controller itu sendiri.

Direktori controller berada di "src/app/NamaModul/Controller/NamaController.php". Lalu pada bagian "TestingController" kita panggil template yang akan ditampilkan pada method "index"

```
namespace App\Calendar\Controller;

use App\Calendar\Model\LeapYear;
use Core\GlobalFunc;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Request;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;

class TestingController extends GlobalFunc
{
    public function index(Request $request)
    {
        return $this->render_template('welcome', $request);
    }
}
```

# 3. Menampilkan data dari controller ke template

Direktori controller berada di "src/app/NamaModul/Controller/NamaController.php". Untuk menampilkan data dari controller ke template, kita hanya harus menambahkan data yang akan ditampilkan di fungsi render\_template seperti dibawah ini:

```
namespace App\Calendar\Controller;

use App\Calendar\Model\LeapYear;
use Core\GlobalFunc;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Request;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;

class TestingController extends GlobalFunc
{
    public function index(Request $request)
    {
        $nama_pegawai = "Deden";
        $perusahaan = "PT. SEJAHTERA TERUS";
```

```
return $this-
>render_template('welcome', $request, ['nama_pegawai' => $nama_pegawai, 'perusahaan' => $perusahaan]
);
}
```

Kita bisa menentukan sendiri nama variable dari data yang akan dikirim. Pada bagian template, kita langsung tampilkan data dari controller tadi

## 4. Menampilkan data dari url ke template

Kita asumsikan url yang dipanggil adalah "/page/1", pertama kita buat terlebih dahulu route di file routes.php yang berada di folder "src/" seperti contoh dibawah ini:

Pada "TestingController" kita ambil terlebih dahulu data yang dikirim di url tadi sebelum dikirim ke template

```
namespace App\Calendar\Controller;

use App\Calendar\Model\LeapYear;
use Core\GlobalFunc;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Request;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;

class TestingController extends GlobalFunc
{
    public function detail(Request $request)
```

```
{
    $id = $request->attributes->get('id');
    return $this->render_template('pegawai/detail', ['id' => $id]);
}
```

5. Memanggil fungsi dari model melalui controller ke template

Kita buat terlebih dahulu model dengan nama "Testing.php" di folder "src/app/NamaModul/Model/". Lalu kita buat fungsi dengan nama "count\_arr"

```
namespace App\Calendar\Model;

class Testing
{
    public function count_arr($arr)
    {
        $jumlah_arr = count($arr);

        return $jumlah_arr;
    }
}
```

Pada bagian controller kita panggil model "Testing.php" dengan cara menambahkan kode berikut di atas class controller

```
use App\Calendar\Model\Testing;
```

Setelah model di panggil, kita buat object baru dari class model yang dipanggil tadi dan kita kirim ke template

Setelah itu kita tampilkan datanya di template

## 6. Memanggil asset dari folder assets

Folder asset berada di "src/assets/". Untuk memanggil asset seperti file css, javascript, dan image, sudah disediakan fungsi untuk memanggil asset dari folder "src/assets/",

# \$assets('css/style.css');

berikut contoh penggunaanya pada template jika lokasi asset: "src/assets/css/style.css", "src/assets/js/script.js"